

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja pelajar setrata sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dari dunia pendidikan yang mereka tempuh. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Siswa juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa yang bersekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama pada dasarnya dikategorikan sebagai remaja, yakni masa yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat. Perubahan-perubahan terjadi dalam segi fisiologis, emosional, sosial dan intelektual. Kenakalan remaja biasanya disebabkan karena kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk kenakalan remaja yang berada di sekolah adalah perilaku membolos siswa. Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Membolos merupakan suatu perilaku yang melanggar norma-norma sosial, karena siswa yang membolos akan cenderung melakukan hal-hal atau perbuatan yang negatif sehingga akan merugikan masyarakat sekitarnya.

Perilaku membolos siswa sebenarnya bukan hal yang baru lagi, sebab perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu. Tindakan membolos dikedepankan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang sering dialami oleh banyak siswa terhadap kurikulum sekolah. Perilaku membolos ini juga mengakibatkan siswa tersebut mengalami kerugian karena tidak mengikuti pelajaran yang berlangsung pada saat siswa tidak masuk (membolos).

Kebiasaan membolos ini merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani dan memerlukan bimbingan guru dan konselor. Peran guru bimbingan konseling di sekolah sudah sangat semakin penting, salah satunya untuk mengatasi perilaku membolos siswa di sekolah. Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan pada umumnya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. H.6

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab penting untuk mengembangkan lingkungan, membelajarkan individu, merubah dan memperbaiki perilaku individu.

Kerjasama adalah dua orang atau lebih yang melakukan aktifitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target. Kerjasama sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal yaitu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru.<sup>2</sup>

Dalam menangani masalah siswa tidak hanya bagi guru bimbingan konseling melainkan seluruh personil sekolah, namun peneliti lebih memfokuskan pada kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa.

Dalam pelaksanaannya disekolah guru bimbingan konseling tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga melibatkan wali kelas. Wali kelas dapat dijadikan acuan untuk membantu guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa. Wali kelas dianggap lebih memahami dan mengerti siswanya dibandingkan dengan guru bimbingan konseling, karena wali kelas memiliki kesempatan untuk bertatap muka dengan siswa lebih sering dibandingkan dengan guru bimbingan konseling yang hanya pada waktu-waktu tertentu saja memiliki kesempatan untuk memasuki kelas.

<sup>2</sup> Semiawan, 2009. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo. hlm.56.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu sangat diperlukan kerjasama yang baik antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas agar dapat mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut, seperti saling terbuka antara gurubimbingan konseling dengan wali kelas, saling mengerti dan memahami satu sama lain, keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain tanpa harus menyakiti orang lain.

Kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa adalah suatu aktifitas bersama yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan wali kelas yang berkesinambungan untuk mengatasi perilaku bolos siswa.

Adapun kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas adalah :

1. Membantu guru pembimbing dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peserta didik, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
3. Memberikan informasi tentang peserta didik dikelasnya untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru pembimbing.
4. Menginformasikan kepada wali kelas tentang peserta didik yang perlu diperhatikan secara khusus.
5. Ikut serta dalam konferensi kasus.<sup>3</sup>

Selain menguasai ilmu bimbingan konseling dan prakteknya guru bimbingan konseling hendaknya menguasai dan mengaplikasikan teori

<sup>3</sup> Mamat Supriatna, 2010. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 89.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dalam prakteknya disekolah, agar masalah masalah siswa disekolah tersebut dapat ditangani sebagai mana mestinya.

Berdasarkan pengamatan awal, tanggal 16 Januari 2017 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih adanya siswa yang keluar waktu jam pelajaran berlangsung dan tidak kembali lagi ke kelas.
2. Masih ada siswa yang tidak memahami materi pelajaran disebabkan siswa sering tidak masuk atau membolos.
3. Kurangnya kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas.
4. Kerjasama yang terjalin hanya sebatas urusan *problem* anak dan bukan mengatasi siswa yang sering bolos.
5. Kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.
6. Wali kelas sering ikut campur urusan guru pembimbing dalam mengatasi masalah siswa, yang seharusnya memang tugas dari guru bimbingan konseling untuk menanganinya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul **Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Prilaku Bolos Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Tambang.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul SMPN 1 Tambang sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas terdapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan biaya dapat terjangkau oleh penulis.
4. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Kerjasama adalah hubungan dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan pada satu target atau tujuan tertentu.
2. Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>4</sup> Dalam kesehariannya Guru bimbingan konseling membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa, mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan layanan bimbingan konseling serta pengumpulan data tentang siswa-siswa tersebut.

3. Wali kelas adalah seorang guru yang dipercaya kepala sekolah atau pihak-pihak yang terkait untuk mengelola kelas yang telah ditentukan sebagai pengelola kelas dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
4. Prilaku bolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.<sup>5</sup> Hal ini yang memungkinkan terjadinya perkelahian pelajar, karena mereka pulang sebelum jamnya dan tanpa sepengetahuan pihak guru maupun orang tua.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, bahwa kajian pokok penelitian ini adalah kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi siswa yang bolos, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.

<sup>4</sup> Suhertina, 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers.h.5

<sup>5</sup> Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, 2013. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.h.20

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peran wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.
- c. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.
- d. Kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.
- e. Faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada :faktor yang mempengaruhi perilaku bolos siswa dan kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :

- a. Apa faktor yang mempengaruhi perilaku bolos siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- b. Bagaimana bentuk kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.
- 2) Mengetahui kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMPN 1 Tambang.

##### b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) dengan gelar S. Pd.
- 2) Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang, sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- 3) Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bias dijadikan sebagai referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.